

PT Sepatu Bata Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit  
tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/  
*Unaudited interim consolidated financial statements  
as of September 30, 2023 and for the nine-month period then ended  
with report on review of interim financial information*

**PT SEPATU BATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK  
DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SEPATU BATA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama	Anirban Ghosh	Name
Alamat kantor	Graha Bata, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Intercontinental Residence Jl. Metro Pondok Indah Kav. Iv, Ta, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	021-750 5353	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Duncan Cowe	Name
Alamat kantor	Graha Bata, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rempoa Permai Housing Jl. Merak no.M26B, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	021-750 5353	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of these unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and Its Subsidiary;</i>  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>These unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                     |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in these unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i>                                  |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar; | b. <i>These unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sepatu Bata Tbk.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Sepatu Bata Tbk.</i>   |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 8 Desember 2023 / December 8, 2023

**PT Sepatu Bata Tbk.**



**Anirban Ghosh**

Presiden Direktur/President Director

**Duncan Cowe**

Direktur/Director

**P.T. SEPATU BATA Tbk.**

Office : Jl. RA. Kartini Kav.28 | Cilandak Barat | Jakarta Selatan 12430 | Indonesia | Phone : (62-21) 750 5353 | Fax : (62-21) 750 5354 | e-mail : jakarta@bata.com  
Factory : Jl. Raya Cibening | Kec. Campaka | Purwakarta 41181 | Indonesia | Phone : (62-264) 203-870 | Fax : (62-264) 203-860

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
YANG TIDAK DIAUDIT  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN ATAS  
REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
WITH REPORT ON  
REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

**Daftar Isi/Table of Contents**

Halaman/Page

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	1 - 2	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit..	3	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	4	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of .....Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	5	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of .....Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	6 - 91	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

## *Report on Review of Interim Financial Information*

Laporan No. 00502/2.1032/JL.0/04/1175-2/1/XII/2023

*Report No. 00502/2.1032/JL.0/04/1175-2/1/XII/2023*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Sepatu Bata Tbk.

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Sepatu Bata Tbk.*

## Pendahuluan

## *Introduction*

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sepatu Bata Tbk. dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sepatu Bata Tbk. and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

## Ruang lingkup reviu

## *Scope of review*

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*



Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)

*Report on Review of Interim Financial  
Information (continued)*

Laporan No. 00502/2.1032/JL.0/04/1175-  
2/1/XII/2023 (lanjutan)

*Report No. 00502/2.1032/JL.0/04/1175-  
2/1/XII/2023 (continued)*

#### Kesimpulan

#### *Conclusion*

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sepatu Bata Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sepatu Bata Tbk. and its subsidiary as of September 30, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Hal lain

#### *Other matter*

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 terlampir, yang disajikan sebagai informasi keuangan koresponding terhadap informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 terlampir, tidak diaudit dan tidak direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, suatu kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan apapun atasnya.

*The accompanying interim consolidated financial information of the Group for the nine-month period ended September 30, 2022, which is presented as corresponding financial information to the accompanying interim consolidated financial information of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023, was neither audited nor reviewed, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other form of assurance on it.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

8 Desember 2023/*December 8, 2023*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ (Tidak diaudit) September 30, 2023 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan bank	4.080.133	2q,4,27,31	2.479.231	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2e		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	11.434.869	2q,5,31	15.848.394	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	6.400.206	2g,2q,20,27,31	3.680.339	Related parties
Piutang pegawai	1.551.216	2q,31	766.267	Due from employees
Persediaan - neto	284.722.482	2f,6	289.450.848	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	10.239.831	2h, 17a	28.671.078	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	6.851.873	7	5.475.174	Prepayments
Uang jaminan sewa	9.657.822	8	14.477.644	Refundable deposits
Taksiran tagihan pajak	6.497.547	2m,17b,17g	6.497.547	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	3.578.604	2q,27,31	2.508.485	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>345.014.583</b>		<b>369.855.007</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - neto	155.612.585	2i,9	171.047.293	Fixed assets - net
Aset hak guna	112.700.266	2o,11	122.248.128	Right-of-use assets
Aset takberwujud	18.636.478	2j,10	22.835.925	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - neto	-	2m,17f	2.700.591	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - tidak lancar	513.286	7	728.712	Prepayments - non-current
Uang jaminan sewa - tidak lancar	8.637.733	8	5.112.757	Refundable deposits - non-current
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar	40.664.636	2m,17b,17g	29.545.545	Estimated claims for tax refund - non-current
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>336.764.984</b>		<b>354.218.951</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>681.779.567</b>		<b>724.073.958</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ (Tidak diaudit) September 30, 2023 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	95.100.000	2q,12,31	62.300.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	54.661.394	2q,13,27,31	99.114.237	Third parties
Pihak-pihak berelasi	157.670.261	2g,2q,20,27,31	112.387.673	Related parties
Liabilitas sewa	9.127.557	2o,11	26.634.173	Lease liabilities
Utang pajak	7.847.201	2m,17c	4.905.797	Taxes payable
Beban akrual	13.133.868	2q,14,31	12.743.057	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.779.352	2q,31	2.762.679	Short-term employee benefits liabilities
Uang jaminan dari penyalur	36.206.624	2q,15,31	37.987.948	Guarantee deposits from distributors
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>375.526.257</b>		<b>358.835.564</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.043.834	2n,16	17.696.639	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.401.784	2o,11	27.774.127	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	24.090.511	2m,17f	-	Deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>69.536.129</b>		<b>45.470.766</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>445.062.386</b>		<b>404.306.330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners     of the Parent</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorized
2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	21	13.000.000	2,000,000,000 shares of par value Rp10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 1,300,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	276.000	19	276.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	220.833.351		301.282.715	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.019.486	16	5.416.060	Actuarial gain on long-term employee benefits liabilities
	<b>237.128.837</b>		<b>319.974.775</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(411.656)</b>		<b>(207.147)</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>236.717.181</b>		<b>319.767.628</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>681.779.567</b>		<b>724.073.958</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>			
	2023	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	
	(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )		(Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
Penjualan neto	488.476.918	2i,22	490.578.718	Net sales
Beban pokok penjualan	(296.840.335)	2i,23	(283.486.514)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>191.636.583</b>		<b>207.092.204</b>	<b>Gross profit</b>
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	(158.845.784) (74.933.026)	2i,24 2i,24	(164.386.989) (64.110.897)	Selling and marketing General and administrative
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-	11	2.572.521	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Kerugian pelepasan aset tetap – neto (Beban)/Pendapatan usaha lainnya – neto	(30.247) (346.844)	9	(210.721) 93.279	Loss on disposal of fixed assets - net Other operating (expense)/income - net
<b>Rugi usaha</b>	<b>(42.519.318)</b>		<b>(18.950.603)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan keuangan	96.798		53.090	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(19.359)		(10.618)	Final tax of finance income
Beban keuangan	(9.893.285)	25	(4.454.160)	Finance expenses
<b>Rugi sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan badan</b>	<b>(52.335.164)</b>		<b>(23.362.291)</b>	<b>Loss before corporate income tax (expense)/benefit</b>
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan badan	(28.318.709)	2m,17d	2.923.940	Corporate income tax (expense)/ benefit
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(80.653.873)</b>		<b>(20.438.351)</b>	<b>Loss for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	(868.968)	16	(480.164)	Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1.527.606)	16,17f	105.636	Related income tax
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(2.396.574)		(374.528)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
<b>Total rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(83.050.447)</b>		<b>(20.812.879)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(80.449.364)		(20.339.935)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(204.509)		(98.416)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(80.653.873)</b>		<b>(20.438.351)</b>	<b>Total</b>
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(82.845.928)		(20.714.463)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(204.509)		(98.416)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>(83.050.447)</b>		<b>(20.812.879)</b>	<b>Total</b>
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(61,88)	2p	(15,65)	Basic loss per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.



The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings			Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi penghasilan komprehensif lain/Accumulated other comprehensive income				
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>407.199.285</b>	<b>6.450.902</b>	<b>426.926.187</b>	<b>(694)</b>	<b>426.925.493</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(20.339.935)	-	(20.339.935)	(98.416)	(20.438.351)	Loss for the year
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak		-	-	-	(374.528)	(374.528)	-	(374.528)	Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 30 September 2022</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>386.859.350</b>	<b>6.076.374</b>	<b>406.211.724</b>	<b>(99.110)</b>	<b>406.112.614</b>	<b>Balance as of September 30, 2022</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>301.282.715</b>	<b>5.416.060</b>	<b>319.974.775</b>	<b>(207.147)</b>	<b>319.767.628</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(80.449.364)	-	(80.449.364)	(204.509)	(80.653.873)	Loss for the year
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak		-	-	-	(2.396.574)	(2.396.574)	-	(2.396.574)	Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 30 September 2023</b>		<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>220.833.351</b>	<b>3.019.486</b>	<b>237.128.837</b>	<b>(411.656)</b>	<b>236.717.181</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>			
	2023 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	Catatan/ <i>Notes</i>	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	543.903.037		545.721.655	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(480.940.067)		(504.794.521)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	(284.517)		(866.721)	Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek dagang	(1.983.746)		(90.060)	Trademark license fees paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.272.790)		(10.472.540)	Income taxes paid
Penerimaan bunga	77.439		53.090	Interest received
Pembayaran bunga	(5.085.177)		(1.941.163)	Interest paid
Penerimaan dari klaim asuransi	-		1.233.778	Proceeds from insurance claims
Penerimaan dari tagihan pajak	1.636.512		1.873.659	Receipt from claims for tax refund
Pembayaran sewa jangka pendek	(792.990)		(1.152.859)	Short-term leases payments
Pembayaran sewa variabel	(3.514.166)		(2.222.788)	Variable leases payments
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>40.743.535</b>		<b>27.341.530</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Perolehan aset tetap	(5.851.105)	9	(5.441.269)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	70.207	9	131.110	Sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(115.500)	10	-	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.896.398)</b>		<b>(5.310.159)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	65.300.000	12	47.500.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(32.500.000)	12	(27.000.000)	Payments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(66.046.235)	11	(33.597.307)	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(33.246.235)</b>		<b>(13.097.307)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan neto kas dan bank</b>	<b>1.600.902</b>		<b>8.934.064</b>	<b>Net increase in cash on hand and in banks</b>
<b>Kas dan bank pada awal periode</b>	<b>2.479.231</b>		<b>2.791.111</b>	<b>Cash on hand and in banks at beginning of period</b>
<b>Kas dan bank pada akhir periode</b>	<b>4.080.133</b>	<b>4</b>	<b>11.725.175</b>	<b>Cash on hand and in banks at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a) Pendirian Perusahaan**

PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 7 Juli 2023 dari Ashoya Ratam, S.H. Mkn. yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0138151 tanggal 10 Juli 2023.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

**1. GENERAL**

**a) The Company's establishment**

*PT Sepatu Bata Tbk. ("the Company") was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated July 7, 2023 of Ashoya Ratam, S.H. Mkn. concerning, among others, the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0138151 dated July 10, 2023.*

*The Company and its subsidiary (collectively referred to herein as the "Group") is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is one of the world's largest manufacturers of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.*

*Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.*

*The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b) Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 1982. Pada tahun 1984, Perusahaan mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham.

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c) Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**2023**

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	Rajeev Gopalakrishnan
Komisaris	Shaibal Sinha
Komisaris Independen	Agus Nurudin

**1. GENERAL (continued)**

**b) The Company's Public Offering**

Under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares.

Based on notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated July 12, 2013 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized shares capital become 2,000,000,000 shares, issued and fully paid become 1,300,000,000 shares (Note 21).

All of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange.

**c) Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as at September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

**2022**

**Board of Commissioners:**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c) Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2023</b>
<b>Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Anirban Asit Kumar Ghosh
Direktur	Ian Duncan McNab Cowe
Direktur	Ahmad Danial
Direktur	Hatta Tutuko
Direktur	Susan
<b>Komite Audit:</b>	
Ketua Komite Audit	Agus Nurudin
Anggota	Robert Darmadi
Anggota	Stania Pranoto

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Beban gaji dan tunjangan (imbalan kerja jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 masing-masing sejumlah Rp216 juta (Rupiah penuh) (30 September 2022: Rp216 juta (Rupiah penuh)) dan Rp8.895 juta (Rupiah penuh) (30 September 2022: Rp8.540 juta (Rupiah penuh)). Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 371 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: 375 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c) Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as at September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows: (continued)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Directors:</b>			
		Ajay Ramachandaran	President Director
		Yosie Ampang Kuranji	Director
		Hatta Tutuko	Director
		Susan	Director
		-	Director
<b>Audit Committee:</b>			
		Agus Nurudin	Chairman
		Robert Darmadi	Member
		Stania Pranoto	Member

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.

Salary and allowance expenses (short-term employee benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp216 million (full Rupiah amount) (September 30, 2022: Rp216 million (full Rupiah amount)) and Rp8,895 million (full Rupiah amount) (September 30, 2022: Rp8,540 million (full Rupiah amount)), respectively. There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The Company which has its head office in Jakarta, had 371 permanent and contract employees as at September 30, 2023 (December 31, 2022: 375 permanent and contract employees) (unaudited).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d) Kepemilikan Saham pada Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/Subsidiary, Business Activities and Domiciles	Tahun Usaha Komersial Dimulai/Year of Commercial Operation Started	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset dalam Ribuan Rupiah Sebelum Eliminasi/Total Assets in Thousand Rupiah Before Elimination	
		30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Sepatu Bata Online Perdagangan eceran melalui media dan portal web dan/atau platform digital <i>Retail trade through media and web portals and/or digital platforms</i>	Jakarta 2021	99,00%	99,00%	12.658.289	10.607.393

**e) Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 Desember 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**d) Shares Ownership in Subsidiary**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**e) Completion of the Unaudited interim Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of these unaudited interim consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on December 8, 2023.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a) Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

a) Basis of preparation of interim consolidated financial statements

*The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.*

*The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.*

*The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The presentation currency used in the interim consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b) Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Entitas Anak dimana Perusahaan, secara langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan.

c) Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan Perusahaan untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, Grup mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b) Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiary in which the Company, directly or indirectly has ownership of more than half of the voting power and has the ability to govern the financial and operating policies of the entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control, or the Company has the ability to control the entity, even though the ownership is less than or equal to half of the voting power. Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained and is no longer consolidated from the date control ceases.

Significant intercompany balances and transactions have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiary in which the Company owns more than 50% share ownership directly.

c) Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, the Group recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana Grup pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c) Changes in accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the Group first applies the amendment.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana Perusahaan menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c) Changes in accounting principles (continued)

- 2020 Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

*This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.*

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

*The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendment is effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar Perusahaan mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

d) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang digunakan oleh Bata Shoe Organisation (BSO) pada tanggal transaksi terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>30 Sep 2023 (Tidak diaudit) Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	15,358
1 EUR/Rupiah	16,350
1 Dolar Singapura/Rupiah	11,249

e) Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2q.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c) Changes in accounting principles (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

*The Group has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards does not have significant impact to the interim consolidated financial statements.*

d) Foreign currency transactions and balances

*At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the exchange rate used by Bata Shoe Organisation (BSO) at the last transaction date of the period/year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*The rates of exchange used were as follows (full Rupiah amounts):*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	15.568	US Dollar 1/Rupiah
	16.661	EUR 1/Rupiah
	11.607	Singaporean Dollar 1/Rupiah

e) Trade receivables

*Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2q.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f) Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f) Inventories

*Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.*

*An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the period.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

g) Transactions with related parties

*The Group has transactions with related parties, as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h) Pajak pertambahan nilai

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Grup kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

i) Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h) Value added tax

*Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Group to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.*

i) Fixed assets

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.*

*Depreciation of fixed assets, except land, is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the related assets.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i) Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	30
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	10 - 15
Cetakan	2
Kendaraan bermotor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya legal hak atas tanah yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i) Fixed assets (continued)

Estimated useful lives for the major classes of depreciable fixed assets are:

Buildings
Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Moulds
Motor vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents the accumulated costs related to the construction in progress up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are transferred to the relevant fixed assets account when the asset has been made and ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i) Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j) Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 5 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i) Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.

j) Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets are amortized by using straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j) Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

k) Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j) Intangible assets (continued)

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss.*

k) Impairment of non-financial assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k) Impairment of non-financial assets (continued)

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l) Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan dan pengendalian atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m) Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l) Revenue and expense recognition

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized at point a time upon when the title of ownership and the control of the goods have been passed on to the customers, which are upon delivery and acceptance of the goods to the customer.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to end consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon delivery and acceptance of the goods to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m) Income tax

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m) Income tax (continued)

Current tax (continued)

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m) Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n) Imbalan kerja

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, untuk karyawan di kantor Jakarta.

Grup masih mengakui liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan di kantor Purwakarta.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan di kantor Purwakarta (Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk karyawan di kantor Jakarta) dengan jumlah menurut program pensiun imbalan pasti dari Grup.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m) Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

n) Employee benefits

*Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for employees in Jakarta office.*

*The Group still recognizes liabilities for employee benefit based on Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for employees in Purwakarta Office.*

*The Group recognizes long-term employee benefits liabilities at the higher of the amount determined based on the provisions of Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for employees in Purwakarta office (Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) for employees in Jakarta office) or the Group's defined benefit plan.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n) Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

o) Sewa

Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Jika dalam kontrak mengandung hak untuk mengontrol penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk ditukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n) Employee benefits (continued)

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Defined benefit costs comprise the following:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

o) Leases

*The Group assesses whether a contract is, or contains, a lease, at contract inception. That is if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o) Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal terhadap seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa merupakan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna merupakan hak untuk menggunakan aset sewa.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (misalnya pada saat aset tersebut siap untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Harga perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa dan estimasi masa manfaat dari aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan

2 – 5

Jika kepemilikan aset sewaan mentransfer ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan pelaksanaan opsi beli, depresiasi dihitung menggunakan umur manfaat aset. Aset hak guna dikenakan penurunan nilai (Catatan 2k).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o) Leases (continued)

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities representing obligations to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The costs of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

*Buildings*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o) Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan termasuk dalam 'Beban Usaha' dalam laba rugi konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o) Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amounts expected to be paid under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option to terminate.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in 'Operating Expenses' in interim consolidated profit or loss.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o) Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

**ii) Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit tidak mudah ditentukan. Setelah tanggal mulai sewa, jumlah liabilitas sewa ditambah untuk merefleksikan penambahan bunga dan diturunkan ketika pembayaran sewa dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas diukur kembali ketika modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran di masa depan akibat perubahan nilai indeks yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek terhadap sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang pada tanggal mulai sewa dan tidak mengandung opsi beli). Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah diakui sebagai "Beban Usaha" dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**p) Rugi per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023.

Rugi per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o) Leases (continued)**

**The Company as a lessee (continued)**

**ii) Lease liabilities (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index rate used to determine such payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**iii) Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of house, stores' extra spaces and office rental (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as "Operating Expenses" on a straight-line basis over the lease term.*

**p) Loss per share**

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023.*

*Loss per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p) Rugi per saham (lanjutan)

Rugi periode berjalan yang digunakan dalam menghitung rugi per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp80.016.316 (30 September 2022: Rp20.339.935). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung rugi per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah 1.300.000.000 saham.

q) Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p) Loss per share (continued)

Loss for the period used in calculating the basic loss per share for the nine-month period ended September 30, 2023 was Rp80,016,316 (September 30, 2022: Rp20,339,935). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the loss per share for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 were 1,300,000,000 shares.

q) Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- Aset keuangan pada biaya yang diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Grup memiliki kas dan bank kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q) Financial instruments (continued)

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group has cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables and other current assets under this category.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") tersebut terhadap kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya pada kategori ini.

Di bawah pendekatan ini, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor pandangan ke depan untuk spesifik debitur dan lingkungan ekonomi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q) Financial instruments (continued)

**Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or*
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or*
- iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Impairment of financial assets

*The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables and other current assets under this category.*

*Under this approach, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi.

- Utang dan pinjaman

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q) Financial instruments (continued)

**Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through interim consolidated profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, accrued liabilities, lease liabilities and guarantee deposits from distributors.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification.

- Loans and borrowings

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At financial reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal amount of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi. (lanjutan)

- Utang dan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa, utang usaha, beban akrual, dan uang jaminan dari penyalur diklasifikasikan dalam kategori pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q) Financial instruments (continued)

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on the classification. (continued)

- Loans and borrowings (continued)

Short-term loans, lease liabilities, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors. are classified under loans and borrowings.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r) Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa – Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r) Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Evaluating the impact of option periods on lease terms – the Company as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa – Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomis untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating the impact of option periods on lease terms – the Company as lessee (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 17.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented in equity section in the interim consolidated statement of financial position in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketika kolektibilitas atas penjualan secara kredit tidak dapat diperkirakan atau diestimasi pada awal transaksi, maka pendapatan tersebut hanya dapat diakui pada saat kas diterima.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for slow moving inventories

Allowance for slow-moving inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for impairment of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha – pihak ketiga Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp14.383.747 dan Rp18.797.272. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat dari piutang usaha – pihak berelasi Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.400.206 dan Rp3.680.339. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of receivables  
(continued)

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables

The carrying amounts of the Group's trade receivables – third parties before allowance for impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp14,383,747 and Rp18,797,272, respectively. Further details are presented in Note 5.

The carrying amounts of the Group's trade receivables - related parties before allowance for impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp6,400,206 and Rp3,680,339, respectively. Further details are presented in Note 20.

Impairment Test of Non-current Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 9.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit) September 30, 2023 (Unaudited)</b>
Kas	86.956
Bank	
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.073.282
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.720
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	859.838
PT Bank CIMB Niaga Tbk	335.581
Standard Chartered Bank Indonesia	67.592
PT Bank HSBC Indonesia	-
Rekening Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660.919
Standard Chartered Bank Indonesia	15.245
PT Bank HSBC Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>4.080.133</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim yang tidak diaudit.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit) September 30, 2023 (Unaudited)</b>
Pihak ketiga	14.383.747
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(2.948.878)
<b>Total, neto</b>	<b>11.434.869</b>

Seluruh saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	26.052	Cash on hand
Bank		Banks
Rekening Rupiah		Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk	33.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	696.414	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.265.091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.221	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	92.355	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	103.933	PT Bank HSBC Indonesia
Rekening Dolar AS		US Dollar accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.044	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	28.487	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.759	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>2.479.231</b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the unaudited interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	18.797.272	Third parties
	(2.948.878)	Less: allowance for impairment
<b>Total, neto</b>	<b>15.848.394</b>	<b>Total, net</b>

All trade receivables - third parties as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are in Rupiah.

Trade receivables - third parties are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO  
(lanjutan)**

Analisa piutang usaha kepada pihak ketiga menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.281.652	15.377.602
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	98.381	15.173
31-60 hari	16.811	61.311
61-90 hari	6.964	13.973
91-180 hari	31.061	16.726
Mengalami penurunan nilai:		
181-365 hari	-	727.219
Lebih dari 365 hari	2.948.878	2.585.268
<b>Total</b>	<b>14.383.747</b>	<b>18.797.272</b>
Cadangan penurunan nilai	(2.948.878)	(2.948.878)
<b>Neto</b>	<b>11.434.869</b>	<b>15.848.394</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode/tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Saldo awal periode/tahun	2.948.878	1.558.863
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 24)	363.610	1.390.015
Pemulihan cadangan (Catatan 24)	(363.610)	-
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>2.948.878</b>	<b>2.948.878</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET  
(continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.281.652	15.377.602	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Overdue but not impaired:</i>
1-30 hari	98.381	15.173	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	16.811	61.311	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	6.964	13.973	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	31.061	16.726	<i>91-180 days</i>
Mengalami penurunan nilai:			<i>Impaired:</i>
181-365 hari	-	727.219	<i>181-365 days</i>
Lebih dari 365 hari	2.948.878	2.585.268	<i>Over 365 days</i>
<b>Total</b>	<b>14.383.747</b>	<b>18.797.272</b>	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(2.948.878)	(2.948.878)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>11.434.869</b>	<b>15.848.394</b>	<b>Net</b>

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period/year are as follows:

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal periode/tahun	2.948.878	1.558.863	<i>Balance at the beginning of the period/year</i>
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 24)	363.610	1.390.015	<i>Additions during the period/year (Note 24)</i>
Pemulihan cadangan (Catatan 24)	(363.610)	-	<i>Recovery of allowance (Note 24)</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>2.948.878</b>	<b>2.948.878</b>	<b><i>Balance at the end of the period/ year</i></b>

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited))	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan baku	10.852.095	5.431.136	Raw materials
Barang dalam proses produksi	3.087.477	11.035.828	Work in process
Barang jadi	295.105.894	281.583.635	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>309.045.466</b>	<b>298.050.599</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya:			Allowance for slow moving inventories:
Bahan baku	(2.758.884)	(1.151.620)	Raw materials
Barang jadi	(21.564.100)	(7.448.131)	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>(24.322.984)</b>	<b>(8.599.751)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Neto</b>	<b>284.722.482</b>	<b>289.450.848</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan persediaan yang lambat pergerakannya - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

*Movements of the allowance for slow-moving inventories - raw materials and finished goods are as follows:*

	30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited))	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal periode/tahun	8.599.751	12.206.210	Balance at the beginning of the period/year
Pemulihan - neto selama periode/tahun berjalan	15.723.233	(3.606.459)	Recoveries - net during the period/year
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>24.322.984</b>	<b>8.599.751</b>	<b>Balance at the end of the period/year</b>

Grup telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp199.904.407 (31 Desember 2022: Rp292.157.076) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Nilai buku persediaan yang diasuransikan sebesar Rp284.722.482 (31 Desember 2022: Rp289.450.848). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi, dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Grup pada lokasi yang berbeda.

*The Group has insured its inventories, for an amount of Rp199,904,407 (December 31, 2022: Rp292,157,076) against possible loss from material damage, burglary and theft. Net book value of the insured inventories amounted to Rp284,722,482 (December 31, 2022: Rp289,450,848). The management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions, storage of various types of Group's inventories in different locations.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp279.774.402 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (30 September 2022: Rp282.722.804).

*The cost of inventory was recognized as an expense and included in "cost of sales" for the nine-month period ended September 30, 2023 amounting to Rp279,774,402 (September 30, 2022: Rp282,722,804).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023, tidak ada persediaan yang dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

**6. INVENTORIES – NET (continued)**

As of September 30, 2023, no inventories are pledged as collateral for the Group's short-term loans.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Asuransi	1.698.997	551.912	<i>Insurance</i>
Jasa informasi teknologi	1.600.894	2.085.354	<i>Information technology services</i>
Sewa dibayar di muka	561.732	718.808	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	3.503.536	2.847.812	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>7.365.159</b>	<b>6.203.886</b>	<b>Total</b>
Bagian lancar	6.851.873	5.475.174	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	513.286	728.712	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>7.365.159</b>	<b>6.203.886</b>	<b>Total</b>

**7. PREPAYMENTS**

**8. UANG JAMINAN SEWA**

	<b>30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Bagian lancar	9.657.822	14.477.644	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	8.637.733	5.112.757	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>18.295.555</b>	<b>19.590.401</b>	<b>Total</b>

**8. REFUNDABLE DEPOSITS**

Uang jaminan mencerminkan uang jaminan atas sewa toko yang dibayarkan oleh Grup yang akan dikembalikan pada saat akhir masa sewa.

Refundable deposits represent store rental security deposits paid by the Group which will be refunded at the end of the rental terms.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO**

**9. FIXED ASSETS - NET**

Mutasi 2023

2023 movements

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Balance Sep 30, 2023 (Unaudited)	
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>						<u>Cost - direct ownership</u>
Tanah	16.243.648	-	-	-	16.243.648	Land
Bangunan	72.574.898	-	-	-	72.574.898	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	383.148.411	3.676.578	(2.065.196)	1.571.843	386.331.636	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	13.416.539	1.991.844	-	-	15.408.383	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	2.694.043	182.683	-	(1.571.843)	1.304.883	Construction in progress
	490.692.325	5.851.105	(2.065.196)	-	494.478.234	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Bangunan	36.426.067	1.775.276	-	-	38.201.343	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	266.617.904	18.814.778	(1.964.742)	-	283.460.283	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	13.167.531	595.305	-	-	13.762.836	Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	Motor vehicles
	318.826.288	21.185.359	(1.964.742)	-	338.046.905	
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	818.744	-	-	-	818.744	Provision for impairment of fixed assets
<u>Nilai tercatat neto</u>						<u>Net carrying amounts</u>
Tanah	16.243.648				16.243.648	Land
Bangunan	36.148.831				34.373.555	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	115.711.763				102.044.952	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	249.008				1.645.546	Moulds
Kendaraan bermotor	-				-	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	2.694.043				1.304.883	Construction in progress
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>171.047.293</b>				<b>155.612.585</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

<u>Mutasi 2022</u>	Saldo				Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo		<u>2022 movements</u>
	1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022		
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>								<u>Cost - direct ownership</u>
Tanah	16.243.648	-	-	-	-	16.243.648		Land
Bangunan	72.574.898	-	-	-	-	72.574.898		Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	373.125.066	16.822.146	8.301.143	1.502.342		383.148.411		Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	14.663.074	137.559	1.384.094	-		13.416.539		Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-		2.614.786		Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.539.338	2.832.045	-	(1.677.340)		2.694.043		Construction in progress
	<u>480.760.810</u>	<u>19.791.750</u>	<u>9.685.237</u>	<u>(174.998)</u>		<u>490.692.325</u>		
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>								<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Bangunan	34.052.828	2.373.239	-	-		36.426.067		Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	248.089.125	26.355.260	7.826.481	-		266.617.904		Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	14.122.311	429.314	1.384.094	-		13.167.531		Moulds
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-		2.614.786		Motor vehicles
	<u>298.879.050</u>	<u>29.157.813</u>	<u>9.210.575</u>	<u>-</u>		<u>318.826.288</u>		
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	-	818.744	-	-		818.744		Provision for impairment of fixed assets
<u>Nilai tercatat neto</u>								<u>Net carrying amounts</u>
Tanah	16.243.648					16.243.648		Land
Bangunan	38.522.070					36.148.831		Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	125.035.941					115.711.763		Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	540.763					249.008		Moulds
Kendaraan bermotor	-					-		Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.539.338					2.694.043		Construction in progress
<u>Nilai tercatat neto</u>	<u>181.881.760</u>					<u>171.047.293</u>		<u>Net carrying value</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine-month period ended		
	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)	30 Sep 2022 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2022 (Unaudited)	
Beban pokok penjualan	1.749.489	1.387.096	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	17.678.781	18.607.639	Selling and marketing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.757.089	1.768.911	General and administrative expenses (Note 24)
	<u>21.185.359</u>	<u>21.763.646</u>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda, terakhir sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang.

Grup telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap, kecuali tanah, cetakan dan pekerjaan dalam penyelesaian, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp245.035.704 (31 Desember 2022: Rp250.116.933). Nilai tercatat aset tetap yang diasuransikan pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp136.332.160 (31 Desember 2022: Rp152.611.301). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 adalah 56% (31 Desember 2022: 63%). Pekerjaan dalam penyelesaian diestimasikan akan diselesaikan pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan kerugian penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp100.454, Rp70.207, dan Rp30.247 (30 September 2022: Rp341.831, Rp131.110 dan Rp210.721).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 September 2023 sebesar Rp155.375.207 (31 Desember 2022: Rp132.313.328) (tidak diaudit).

Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap – tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp467.461.836 dan Rp477.572.077 (tidak diaudit), dimana perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Land represents building rights title ("HGB") for a maximum period of 30 years, that will expire in various years, the latest in 2038. Management believes that the HGB can be extended upon expiration.*

*The Group has insured its fixed assets, excluding land, moulds and construction in progress, for an aggregate amounts of Rp245,035,704 (December 31, 2022: Rp250,116,933) against material damage. Net carrying amount of insured fixed assets at September 30, 2023 amounted to Rp136,332,160 (December 31, 2022: Rp152,611,301). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. The completion stage of construction in progress as of September 30, 2023 is 56% (December 31, 2022: 63%). It is estimated that the work will be completed in 2024. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.*

*Net carrying amounts, proceeds, and loss on sale of fixed assets during nine-month period ended September, 30, 2023 were Rp100,454, Rp70,207, and Rp30,247 (September 30, 2022: Rp341,831, Rp131,110 and Rp210,721, respectively).*

*Historical cost of fully depreciated fixed assets but still being used per September 30, 2023 amounted to Rp155,375,207 (December 31, 2022: Rp132,313,328) (unaudited).*

*Based on the internal valuation by management, the fair value of the fixed assets - land and buildings as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp467,461,836 and Rp477,572,077 (unaudited), respectively, which fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using market data and depreciated replacement cost approach.*



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023, nilai tercatat aset tetap - sarana penunjang toko tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui. Nilai terpulihkan sebesar Rp155.612.585 pada tanggal 30 September 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 12,52%.

Pada tahun 2022, penurunan nilai aset tetap tertentu sebesar Rp818.744 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat sarana penunjang toko dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp171.047.293 pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 12,52%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada tahun 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap tersebut.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**Mutasi 2023**

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Balance Sept 30, 2023 (Unaudited)	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	28.727.885	115.500	-	-	28.843.385	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.891.960	4.314.947			10.206.907	Software
Nilai tercatat neto	<u>22.835.925</u>				<u>18.636.478</u>	Net carrying value

**Mutasi 2022**

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	18.354.219	10.198.668	-	174.998	28.727.885	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.413.843	4.478.117	-	-	5.891.960	Software
Nilai tercatat neto	<u>16.940.376</u>				<u>22.835.925</u>	Net carrying value

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of September 30 2023, the carrying amount of the fixed assets - store leasehold improvements does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the management believes that no further impairment should be recognized. The recoverable amount of Rp155,612,585 as of September 30, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were discounted at a rate of 12.52%.

In 2022, the impairment loss of certain fixed assets amounted to Rp818,744 recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of store leasehold improvements to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp171,047,293 as of December 31, 2022 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were discounted at a rate of 12.52%.

Based on the review of condition of fixed assets in 2023, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

**10. INTANGIBLE ASSETS**

**2023 movements**

**2022 movements**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Amortisasi aset takberwujud selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp4.314.947 (30 September 2022: Rp3.110.306) dibebankan pada beban usaha (Catatan 24)).

Pada tanggal 30 September 2023, tidak ada aset tidak berwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

**11. SEWA**

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin dengan hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa tertentu atas sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>
<b>Bangunan</b>	
Saldo awal	122.248.128
Penambahan	41.359.168
Terminasi sewa	(245.169)
Beban penyusutan untuk aset hak guna	(50.661.861)
Subtotal	112.700.266
Provisi penurunan nilai aset hak-guna	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>112.700.266</b>

**10. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The amortization of intangible asset for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp4,314,947 was charged to operating expenses (September 30, 2022: Rp3,110,306 (Note 24)).

As of September 30, 2023, none of the intangible asset are used as collateral for loans.

**11. LEASES**

The Group as lessee

The Group has lease contracts for buildings used in its operation, which generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of house, stores' extraspaces and office rental with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' exemptions for these leases.

The carrying amount of right-of-use assets recognised and the movement during the period, are as follow:

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
		<b>Buildings</b>
		Opening balance
		Additions
		Lease terminations
		Depreciation expense of right-of-use assets
		Subtotal
		Provision for impairment of right-of-use assets
		<b>Ending balance</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023, nilai tercatat aset hak guna - bangunan tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset hak guna tersebut, dengan demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui. Nilai terpulihkan sebesar Rp112.700.266 pada tanggal 30 September 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 12,52%.

Pada tahun 2022, penurunan nilai aset hak-guna tertentu sebesar Rp1.030.321 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat bangunan dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp122.248.128 pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 12,52%.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset hak-guna pada tahun 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset hak-guna tersebut.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode tersebut, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit) Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	54.408.300	32.532.715	Opening balance
Penambahan	41.359.168	97.453.449	Additions
Terminasi sewa	-	(1.629.645)	Lease terminations
Penambahan bunga (Catatan 25)	4.808.108	6.042.637	Accretion of interest (Note 25)
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-	(4.642.583)	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Pembayaran	(66.046.235)	(75.348.273)	Payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.529.341</b>	<b>54.408.300</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	9.127.557	26.634.173	Current
Bagian tidak lancar	25.401.784	27.774.127	Non-current

Analisa maturitas atas liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 29.

**11. LEASES (continued)**

As of September 30 2023, the carrying amount of the right-of-use assets - buildings does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the management believes that no further impairment should be recognized. The recoverable amount of Rp112,700,266 as of September 30, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were discounted at a rate of 12.52%.

In 2022, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to Rp1,030,321 recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of buildings to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp122,248,128 as of December 31, 2022 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were discounted at a rate of 12.52%.

Based on the review of condition of right-of-use assets in 2023, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of right-of-use assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of right-of-use assets.

The carrying amount of lease liabilities and the movement during the period, are as follow:

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>
Beban penyusutan untuk aset hak-guna (Catatan 24)	50.661.861
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	4.808.108
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 24)	700.168
Beban sewa variabel (Catatan 24)	3.514.166
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19	-
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>59.684.303</b>

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp66.046.235 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (30 September 2022: Rp33.597.307).

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Manajemen menegosiasi opsi-opsi tersebut untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portfolio asset yang disewakan dan sejalan dengan keperluan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi-opsi perpanjangan cukup pasti untuk dieksekusi, pada saat mendekati masa akhir kontrak.

**11. LEASES (continued)**

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<b>30 Sep 2022 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2022 (Unaudited)</b>	
	50.936.521	<i>Depreciation expense of rights-of-use assets (Note 24)</i>
	3.901.480	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
	1.274.730	<i>Expense relating to short-term leases (Note 24)</i>
	4.250.289	<i>Variable lease expense (Note 24)</i>
	(3.916.566)	<i>Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19</i>
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b>56.446.454</b>	

The Group had total cash outflows for leases of Rp66,046,235 for the nine-month period ended September 30, 2023 (September 30, 2022: Rp33,597,307).

The Group has several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments. Management negotiates these options to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised, when approaching expiry.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB") pada tanggal 15 Oktober 2019 yang kemudian diperbaharui melalui Perubahan atas Surat Fasilitas tertanggal 7 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 milyar (Rupiah penuh) dengan jadwal pelunasan selama 6 bulan untuk setiap penarikan,
- b. Fasilitas *Overdraft* untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 milyar (Rupiah penuh),
- c. Fasilitas LC impor (dijamin dan tidak dijamin) masing-masing sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk penerbitan LC mencakup impor atas barang dengan korespondensi akseptasi untuk pelepasan barang yang dibeli secara berjangka, dan
- d. Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar Rp5 milyar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun ditambah periode klaim sampai 30 hari, antara lain untuk penerbitan *bid bond*, *performance bond*, uang muka pembelian dan *custom bond* terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (30 September 2022: 6,20% sampai dengan 6,40%).

Jumlah keseluruhan atas saldo terutang atas fasilitas-fasilitas ini masing-masing sebesar Rp95.100.000 pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp62.300.000).

Total penarikan yang dilakukan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp65.300.000 and Rp47.500.000.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, pembayaran pinjaman jangka pendek yang dilakukan Perusahaan kepada SCB adalah sebesar Rp32.500.000 (2022: Rp27.000.000).

Periode ketersediaan fasilitas-fasilitas pinjaman berlaku sampai tanggal 30 November 2023 dan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

**12. SHORT-TERM LOANS**

*In accordance with a Credit Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") dated October 15, 2019, which later be amended through Amendment of Facility Letter dated December 7, 2022, the Company obtained a credit facility as below:*

- a. *Working capital for a maximum of Rp100 billion (full Rupiah amount) with a repayment schedule of six months for each drawdown,*
- b. *Overdraft facility for working capital purposes with a maximum of Rp2 billion (full Rupiah amount),*
- c. *Import LC facilities (secured and unsecured) for a maximum amount each of Rp30 billion (full Rupiah amount) for issuance of LC covering the import of goods with a corresponding acceptance covering release of goods purchased under usance, and*
- d. *Bonds and Guarantee facility for a maximum of Rp5 billion (full Rupiah amount) for a period of one year plus the claim period of up to 30 days period for issuance of bid, performance, advance payment and custom bond, among others, in connection with the Company's business activities.*

*The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rate ranging from 7.80% to 8.50% for the nine-month period ended September 30, 2023 (September 30, 2022: 6.20% to 6.40%).*

*The total outstanding payables related to these facilities amounted to Rp95,100,000 as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp62,300,000).*

*Total drawdowns made during nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp65,300,000 and Rp47,500,000, respectively.*

*During nine-month period ended September 30, 2023, the short-term loan repaid by the Company to SCB amounted to Rp32,500,000 (2022: Rp27,000,000).*

*The availability period of these facilities is until November 30, 2023 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pemasok domestik	44.074.405	63.471.866	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	7.308.373	19.852.539	Foreign suppliers
Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima	3.278.616	15.789.832	Accrued invoices
<b>Total</b>	<b>54.661.394</b>	<b>99.114.237</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

An analysis of trade payables by currency and transaction type is as follows:

30 September 2023 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

September 30, 2023 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	Pemasok domestik/ Domestic suppliers	Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers		Jumlah/Total		
	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	
Barang:						Goods:
Rupiah	34.426.884	-	-	-	34.426.884	Rupiah
Dolar AS	-	445.564	6.822.312	445.564	6.822.312	US Dollar
	34.426.884		6.822.312		41.249.196	
Jasa:						Services:
Rupiah	12.926.137	-	-	-	12.926.137	Rupiah
Dolar AS	-	848	12.570	848	12.570	US Dollar
Euro	-	30.437	473.491	30.437	473.491	Euro
<b>Total</b>	<b>47.353.021</b>		<b>7.308.373</b>		<b>54.661.394</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

December 31, 2022 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	Pemasok domestik/ Domestic suppliers	Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers		Jumlah/Total		
	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	
Barang:						Goods:
Rupiah	46.000.627	-	-	-	46.000.627	Rupiah
Dolar AS	-	807.188	12.565.894	807.188	12.565.894	US Dollar
Dolar Singapura	-	15.589	180.939	15.589	180.939	Dollar Singapore
	46.000.627		12.746.833		58.747.460	
Jasa:						Services:
Rupiah	33.261.071	-	-	-	33.261.071	Rupiah
Dolar AS	-	55.117	858.035	55.117	858.035	US Dollar
Euro	-	374.985	6.247.671	374.985	6.247.671	Euro
<b>Total</b>	<b>79.261.698</b>		<b>19.852.539</b>		<b>99.114.237</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

30 September 2023

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	8.917.024	2.806.816	6.291.858	29.337.323	47.353.021	Domestic
Luar negeri	340.605	4.980.014	1.492.860	494.894	7.308.373	Foreign
<b>Total</b>	<b>9.257.629</b>	<b>7.786.830</b>	<b>7.784.718</b>	<b>29.832.217</b>	<b>54.661.394</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	37.710.633	11.015.108	8.111.572	22.424.385	79.261.698	Domestic
Luar negeri	5.832.330	7.311.144	958.335	5.750.730	19.852.539	Foreign
<b>Total</b>	<b>43.542.963</b>	<b>18.326.252</b>	<b>9.069.907</b>	<b>28.175.115</b>	<b>99.114.237</b>	<b>Total</b>

September 30, 2023

December 31, 2022

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

**14. BEBAN AKRUAL**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya restorasi toko	3.031.500	3.031.500	Restoration shop cost
Biaya pemasaran	1.777.751	189.667	Advertising
Imbalan jasa profesional	1.739.468	2.117.870	Professional fees
Utang dividen	1.292.110	1.292.110	Dividends payable
Jasa angkut	915.712	1.167.257	Freight
Royalti	273.932	630.480	Royalty
Biaya layanan	-	773.819	Service charge
Biaya perjalanan	-	612.495	Employee traveling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.103.395	2.927.859	Others (each below Rp500 million)
	<b>13.133.868</b>	<b>12.743.057</b>	

**14. ACCRUED LIABILITIES**

**15. UANG JAMINAN DARI PENYALUR**

Uang jaminan dari penyalur masing-masing sebesar Rp36.206.624 dan Rp37.987.948 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan setoran yang diterima dari penyalur sebagai jaminan atas persediaan yang dikirimkan ke toko, yang akan dikembalikan setelah perjanjian penyalur berakhir.

**15. GUARANTEE DEPOSITS FROM DISTRIBUTORS**

Guarantee deposits from distributors amounting to Rp36,206,624 and Rp37,987,948 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, represents deposits received from distributors as guarantee for inventories delivered to the stores, which will be refunded after the distributors' agreements are expired.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) tertanggal 27 November 2023 (31 Desember 2022: 30 Maret 2023) didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

Peserta Dana Pensiun

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| a. Usia Pensiun Normal   | : 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria |
| b. Metode Penilaian      | : <i>Projected Unit Credit</i>                  |
| c. Tabel Mortalitas      | : <i>TMI 2019</i>                               |
| d. Tingkat Bunga         | : 6,75% (2022: 6,75%) per tahun                 |
| e. Tingkat Kenaikan Gaji | : 5,0% per tahun                                |
| f. Tingkat Disabilitas   | : 10% dari tingkat mortalitas                   |

Bukan Peserta Dana Pensiun

- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. Usia Pensiun Normal   | : 58 tahun                      |
| b. Metode Penilaian      | : <i>Projected Unit Credit</i>  |
| c. Tabel Mortalitas      | : <i>TMI 2019</i>               |
| d. Tingkat Bunga         | : 7,00% (2022: 7,00%) per tahun |
| e. Tingkat Kenaikan Gaji | : 5,0% per tahun                |
| f. Tingkat Disabilitas   | : 10% dari tingkat mortalitas   |

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Sepatu Bata, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup diatas sebesar 15,91% dari penghasilan dasar pensiun pegawai.

Selain mempunyai program pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada pegawai yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The long-term employee benefits liabilities for the nine-month period ended September 30, 2023 is based on the computation of the actuary (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) dated November 27, 2023 (December 31, 2022: March 30, 2023) based on the following assumptions:

Pension Fund Participants

- |                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| a. Normal Retirement Age | : Age 50 for females and 55 for males |
| b. Valuation Cost Method | : <i>Projected Unit Credit</i>        |
| c. Mortality Table       | : <i>TMI 2019</i>                     |
| d. Discount Rate         | : 6.75% (2022: 6.75%) per annum       |
| e. Salary Increase Rate  | : 5.0% per annum                      |
| f. Disability Rate       | : 10% from mortality rate             |

Non-Pension Fund Participants

- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. Normal Retirement Age | : Age 58                        |
| b. Valuation Cost Method | : <i>Projected Unit Credit</i>  |
| c. Mortality Table       | : <i>TMI 2019</i>               |
| d. Discount Rate         | : 7.00% (2022: 7.00%) per annum |
| e. Salary Increase Rate  | : 5.0% per annum                |
| f. Disability Rate       | : 10% from mortality rate       |

The Group has defined benefit retirement program covering its qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun PT Sepatu Bata, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the funds by the Group are computed at 15.91% of the basis pensionable income for employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefits retirement plans, the Group has also made additional employee benefits liability in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The long-term employee benefits expense for local employees charged to operations were:



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023

Nine-month period ended September 30, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total (Tidak Diaudit) Total (Unaudited)	
Biaya jasa kini	171.269	1.888.057	2.059.326	Current service cost
Biaya bunga - neto	-	913.182	913.182	Interest cost - net
<b>Total</b>	<b>171.269</b>	<b>2.801.239</b>	<b>2.972.508</b>	<b>Total</b>

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022

Nine-month period ended September 30, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total (Tidak Diaudit) Total (Unaudited)	
Biaya jasa kini	164.822	1.658.352	1.823.174	Current service cost
Biaya bunga - neto	(18.221)	790.095	771.874	Interest cost - net
<b>Total</b>	<b>146.601</b>	<b>2.448.447</b>	<b>2.595.048</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The long-term employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

30 September 2023

September 30, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.154.109	20.043.834	32.197.943	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(13.119.627)	-	(13.119.627)	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	965.518	-	965.518	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>20.043.834</b>	<b>20.043.834</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the period</b>

31 Desember 2022

December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.973.001	17.696.639	29.669.640	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(12.465.211)	-	(12.465.211)	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	492.210	-	492.210	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>17.696.639</b>	<b>17.696.639</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal periode	11.973.001	17.696.639	29.669.640
Biaya jasa kini	171.269	1.888.057	2.059.326
Biaya jasa lalu	-	-	-
Biaya bunga	576.800	913.182	1.489.982
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	(566.961)	(454.044)	(1.021.005)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir periode</b>	<b>12.154.109</b>	<b>20.043.834</b>	<b>32.197.943</b>

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	12.173.212	15.836.679	28.009.891
Biaya jasa kini	219.762	2.211.136	2.430.898
Biaya jasa lalu	-	1.735.430	1.735.430
Biaya bunga	714.367	1.053.460	1.767.827
luran karyawan selama tahun berjalan	125.429	-	125.429
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	(928.826)	(806.698)	(1.735.524)
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(2.470.559)	(2.470.559)
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(367.638)	(377.045)	(744.683)
Penyesuaian pengalaman	36.695	514.236	550.931
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.973.001</b>	<b>17.696.639</b>	<b>29.669.640</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Movements of the present value of benefit obligations are as follows:

Nine-month period ended September 30, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Present value of the defined benefit obligations at beginning of period			
Current service cost			
Past service cost			
Interest cost			
Benefit payments made during the period			
<b>Present value of the benefit obligations at the end of the period</b>			

Year ended December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Present value of the defined benefit obligations at beginning of year			
Current service cost			
Past service cost			
Interest cost			
Employee contributions made during the year			
Benefit payments made during the period			
Adjustment due to changes in attribution period			
Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:			
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions			
Experience adjustments			
<b>Present value of the benefit obligations at the end of the year</b>			

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Nilai wajar aset dana pensiun pada awal periode/tahun	12.465.211	12.229.311
Pendapatan bunga	635.919	738.661
luran yang dibayarkan	1.040.237	1.454.328
Imbalan yang dibayarkan	(566.961)	(928.826)
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas aset dana pensiun	(454.779)	(1.028.263)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun pada akhir periode/tahun</b>	<b>13.119.627</b>	<b>12.465.211</b>

Perubahan dalam nilai batas atas aset program adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	492.210	-
Bunga pada surplus yang tidak diakui	59.119	-
Perubahan atas batas atas aset program	414.189	492.210
<b>Saldo akhir</b>	<b>965.518</b>	<b>492.210</b>

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Deposito berjangka	66.81%	32.97%
Obligasi pemerintah	30.68%	-
Reksa dana	-	67.03%
Lain-lain	2.51%	-
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

<i>Fair value of plan assets at the beginning of period/year</i>
<i>Interest income</i>
<i>Contributions paid</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Re-measurement losses charged to other comprehensive income:</i>
<i>Re-measurements on plan assets</i>
<b><i>Fair value of plan assets at the end of the period/year</i></b>

Changes in the asset ceiling of plan assets are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Interest on irrecoverable surplus</i>
<i>Changes in asset ceiling of plan assets</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the plan assets were as follows:

<i>Time deposits</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Others</i>
<b><i>Total</i></b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	-	17.696.639	17.696.639
Beban imbalan kerja neto selama periode berjalan	171.269	2.801.239	2.972.508
Kontribusi pemberi kerja selama periode berjalan	(1.040.237)	-	(1.040.237)
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	-	(454.044)	(454.044)
	(868.968)	20.043.834	19.174.866
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	868.968	-	868.968
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>20.043.834</b>	<b>20.043.834</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	(56.099)	15.836.679	15.780.580
Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan	195.468	5.000.026	5.195.494
Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan	(1.328.899)	-	(1.328.899)
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	-	(806.698)	(806.698)
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(2.470.559)	(2.470.559)
	(1.189.530)	17.559.448	16.369.918
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.189.530	137.191	1.326.721
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>17.696.639</b>	<b>17.696.639</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Reconciliation of the movements during the period/year of the net liability is as follows:

Sembilan-month period ended September 30, 2023

	Total/Total
Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period	17.696.639
Net employee benefits expense for the period	2.972.508
Employer contributions made during the period	(1.040.237)
Benefit payments made during the period	(454.044)
	19.174.866
Re-measurement losses charged to other comprehensive income	868.968
<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the period</b>	<b>20.043.834</b>

Year ended December 31, 2022

	Total/ Total
Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year	15.780.580
Net employee benefits expense for the year	5.195.494
Employer contributions made during the year	(1.328.899)
Benefit payments made during the year	(806.698)
Adjustment due to changes in attribution period	(2.470.559)
	16.369.918
Re-measurement losses charged to other comprehensive income	1.326.721
<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b>	<b>17.696.639</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Saldo awal periode	3.081.692	(8.497.752)	(5.416.060)
Penambahan penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	868.968	-	868.968
Pengurangan atas pajak terkait	1.527.606	-	1.527.606
<b>Mutasi periode berjalan</b>	<b>2.396.574</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>2.396.574</b>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>5.478.266</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>(3.019.486)</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Saldo awal tahun	2.153.859	(8.604.761)	(6.450.902)
Penambahan penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.189.530	137.191	1.326.721
Pengurangan atas pajak terkait	(261.697)	(30.182)	(291.879)
<b>Mutasi tahun berjalan</b>	<b>927.833</b>	<b>107.009</b>	<b>1.034.842</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.081.692</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>(5.416.060)</b>

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movements of actuarial (gains)/losses is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses on post-employment benefit" in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Nine-month period ended September 30, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Saldo awal periode	3.081.692	(8.497.752)	(5.416.060)
Penambahan penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	868.968	-	868.968
Pengurangan atas pajak terkait	1.527.606	-	1.527.606
<b>Mutasi periode berjalan</b>	<b>2.396.574</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>2.396.574</b>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>5.478.266</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>(3.019.486)</b>

Year ended December 31, 2022

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total
Saldo awal tahun	2.153.859	(8.604.761)	(6.450.902)
Penambahan penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.189.530	137.191	1.326.721
Pengurangan atas pajak terkait	(261.697)	(30.182)	(291.879)
<b>Mutasi tahun berjalan</b>	<b>927.833</b>	<b>107.009</b>	<b>1.034.842</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.081.692</b>	<b>(8.497.752)</b>	<b>(5.416.060)</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2023 is as follows:

	Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/ Present value of the benefit obligation (Funded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(326.511)	348.879	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	219.717	(213.594)	Impact on the salary increase rate
	Nilai kini liabilitas imbalan (Tidak didanai)/ Present value of the benefit obligation (Unfunded)		
	0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(811.061)	869.326	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	882.348	(829.979)	Impact on the salary increase rate

Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefit payments is as follows:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	441.065	1.764.260	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	14.800.998	14.779.998	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	25.775.747	25.775.747	Beyond 5 years
	<b>41.017.810</b>	<b>42.320.005</b>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 adalah 8 tahun (30 September 2022: 7,7 tahun).

The average duration of the benefits obligation as at September 30, 2023 was 8 years (September 30, 2022: 7.7 years).

**17. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a) Pajak pertambahan nilai dibayar di muka**

**17. TAXATION**

This account consists of:

**a) Prepaid value added tax**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	10.239.831	28.671.078	Value added tax

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b) Taksiran Tagihan Pajak**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited))	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar (Catatan 17g) Pajak penghasilan badan 31 Desember 2021	6.497.547	6.497.547	Current (Note 17g) Corporate income tax December 31, 2021
Tidak lancar (Catatan 17g) Pajak penghasilan badan 30 September 2023	12.272.789	-	Non-current (Note 17g) Corporate income tax September 30, 2023
31 Desember 2022	22.774.992	22.774.992	December 31, 2022
31 Desember 2018	-	591.170	December 31, 2018
31 Desember 2017	5.616.855	5.616.855	December 31, 2017
Pajak pertambahan nilai 31 Desember 2018	-	562.528	Value added tax December 31, 2018
<b>Total</b>	<b>40.664.636</b>	<b>29.545.545</b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION (continued)**

**b) Estimated claims for tax refund**

**c) Utang pajak**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit/ September 30, 2023 (Unaudited))	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak dipungut Pasal 21	2.441.525	1.063.916	Withholding taxes Article 21
Pasal 23/26	2.738.468	3.316.309	Articles 23/26
Pajak pertambahan nilai	2.667.208	525.572	Value added tax
<b>Total</b>	<b>7.847.201</b>	<b>4.905.797</b>	<b>Total</b>

**c) Taxes payable**

**d) Manfaat pajak penghasilan badan**

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini Perusahaan			Current tax expense The Company
Beban pajak penghasilan terkait dengan pajak tahun sebelumnya	-	-	Income tax expenses related with prior fiscal year
Beban/(Manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	28.318.709	(2.923.940)	Deferred tax expense/(benefit) The Company
<b>Total</b>	<b>28.318.709</b>	<b>(2.923.940)</b>	<b>Total</b>

**d) Corporate income tax benefit**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30		
	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(52.335.164)	(23.362.291)	Consolidated loss before corporate income tax benefit
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	20.450.920	9.841.749	Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(31.884.244)	(13.520.542)	Loss before corporate income tax benefit
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(86.987)	(44.886)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan interim atas beban imbalan kerja menurut fiskal	1.478.227	5.662.672	Excess of long-term employee benefits expense per interim financial statements over tax allowable employee benefits expense
Pemulihan atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan interim	15.723.233	(4.297.003)	Recovery in allowance for slow moving inventories per interim financial statements
Transaksi sewa	(5.278.855)	(9.841.749)	Lease transactions
Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan interim	6.704.407	5.715.968	Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per interim financial statements
Pemulihan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	-	416.402	Recovery of allowance for impairment on trade receivables
Selisih perbedaan temporer lainnya	(1.737.839)	(4.064.666)	Other temporary differences
	16.889.173	(6.408.376)	
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	4.661.860	8.892.217	Non-deductible expenses
Estimasi rugi fiskal	(10.420.198)	(11.081.587)	Estimated tax loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Tax loss carry forward
Tahun 2022	(37.059.471)	-	Year 2022
Tahun 2021	(53.113.472)	(54.824.698)	Year 2021
Tahun 2020	(155.913.014)	(192.420.697)	Year 2020
Penyesuaian rugi fiskal			Adjustment of tax loss
Tahun 2022	(9.017.311)	-	Year 2022
Tahun 2021	25.851.832	1.711.226	Year 2021
Tahun 2020	-	36.507.683	Year 2020
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(239.671.634)</b>	<b>(220.108.073)</b>	<b>Accumulated tax losses</b>

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax**

The reconciliation between loss before corporate income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows:



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30		
	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Dikurangi pembayaran pajak:			Less tax payments:
Pasal 22	12.272.789	15.538.938	Article 22
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	(12.272.789)	(15.538.938)	Prepaid corporate income tax

Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30		
	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(52.335.164)	(23.362.291)	Consolidated loss before corporate income tax benefit
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	20.450.920	9.842.749	Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(31.884.244)	(13.519.542)	Loss before corporate income tax benefit
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(86.987)	(44.886)	Income subject to final tax
Pajak atas rugi dengan tarif 22%	(7.033.670)	(2.984.174)	Tax on loss at the statutory rate of 22%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal	1.025.610	1.956.287	Tax effect of non-deductible expenses
Total manfaat pajak penghasilan badan periode berjalan	(6.008.060)	(1.027.886)	Total current period's corporate income tax benefit
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(2.165.405)	Effect of changes in tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	3.690.522	269.351	Adjustment in respect of corporate income tax of previous year
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	30.636.247	-	Unrecognized deferred tax assets
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan badan</b>	<b>28.318.709</b>	<b>(2.923.940)</b>	<b>Corporate income tax expense (benefit)</b>

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax (continued)**

The reconciliation between loss before corporate income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows: (continued)

An analysis of the corporate income tax expense appearing in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f) Pajak tangguhan**

Rincian dan mutasi aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**f) Deferred tax**

The details and movements of deferred tax assets - net are as follows:

<b>30 September 2023 (Tidak diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)</b>						
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Pajak tangguhan sebelumnya/ Prior year deferred tax</b>	<b>Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss</b>	<b>Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income</b>	<b>30 September/ September 30,</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	1.891.945	-	(1.891.945)	-	-	Allowance for slow-moving inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.893.260	-	(5.420.866)	1.527.606	-	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	566.662	-	(566.662)	-	-	Allowance for impairment on trade receivables
Rugi fiskal	20.491.335	-	(20.491.335)	-	-	Fiscal loss
Sewa	426.696	-	(426.696)	-	-	Lease
Lainnya	996.174	-	(996.174)	-	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(25.565.481)	-	1.474.970	-	(24.090.511)	Fixed Assets
<b>Neto</b>	<b>2.700.591</b>	<b>-</b>	<b>(28.318.708)</b>	<b>1.527.606</b>	<b>(24.090.511)</b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes in tax rate</b>	<b>Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss</b>	<b>Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	2.685.366	-	(793.421)	-	1.891.945	Allowance for slow-moving inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.471.727	-	129.654	291.879	3.893.260	Long-term employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	342.949	-	223.713	-	566.662	Allowance for impairment on trade receivables
Rugi fiskal	54.393.987	(8.408.160)	(25.494.492)	-	20.491.335	Fiscal loss
Sewa	2.262.856	(47.948)	(1.788.212)	-	426.696	Leases
Lainnya	1.004.069	-	(7.895)	-	996.174	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(26.970.475)	23.223	1.381.771	-	(25.565.481)	Fixed Assets
<b>Neto</b>	<b>37.190.479</b>	<b>(8.432.885)</b>	<b>(26.348.882)</b>	<b>291.879</b>	<b>2.700.591</b>	<b>Net</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f) Pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp63.668.972, yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Anak yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.960, yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

**g) Surat ketetapan pajak**

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp10.545.307. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal Final 21 (PPh Final 21) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26), masing-masing sebesar Rp299.807, Rp10.820 dan Rp328.419.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan sebesar Rp10.545.307 dan surat ketetapan pajak PPh 26 sebesar Rp328.419. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak penghasilan badan tidak layak dan mengakuinya sebagai taksiran tagihan pajak. Akan tetapi, Perusahaan mencatat penyisihan atas taksiran tagihan pajak PPh badan sebesar Rp2.510.345 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**17. TAXATION (continued)**

**f) Deferred tax (continued)**

The Company's management believes that deferred tax assets are recoverable.

Deferred tax assets of the Company which are not recognized as of September 30, 2023 amounted to Rp63,668,972, which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset can not be utilized in the future.

Deferred tax assets of the Subsidiary which are not recognized as of December 31, 2022 amounted to Rp9,960, which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset can not be utilized in the future.

**g) Tax assessment letters**

Fiscal year 2017

On August 30, 2022, the Company received tax assessment letter on tax underpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp10,545,307. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Final Income Tax Article - 21 (WHT-21) and Income Tax Article - 26 (WHT-26) amounting to Rp299,807, Rp10,820 and Rp328,419, respectively.

The Company disagreed with the tax assessment of corporate income tax in the amount of Rp10,545,307 and with the tax assessment of WHT 26 in the amount of Rp328,419. The Company was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized it as estimated claims for tax refund. However, the Company has provided provision for estimated claims for tax refund of corporate income tax in the amount of Rp2,510,345, which was recorded as part of corporate income tax expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPN dan PPh Final 21 dan mencatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan sudah membayar kurang bayar pajak PPh Badan sebesar Rp5.616.855.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419 ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses lanjutan terkait masih berlangsung.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.747.526, yang sebelumnya dicatat sebagai pajak penghasilan badan dibayar di muka sebesar Rp8.459.784. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal 21 (PPh 21), Penghasilan - Pasal 23 (PPh 23), Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 4(2) (PPh 4(2)) masing-masing sebesar Rp2.045.412, Rp32.228, Rp64.955, Rp469.838 dan Rp19.765.

Pengembalian lebih bayar pajak PPh badan telah diterima Perusahaan setelah dikurangi kurang bayar pajak PPN, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) sebesar Rp4.115.328 ditahun yang sama.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2017 (continued)

The Company agreed with the tax assessment of VAT and WHT Final 21 and recorded such payment as operating expenses in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2022, the Company has paid to the tax office the tax underpayment of CIT amounting to Rp5,616,855.

On November 29, 2022, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 million and Rp328,419, respectively, to the tax office. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the proceeding relating thereto is still ongoing.

Fiscal year 2018

On August 7, 2020, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp6,747,526, which was previously recorded as prepaid corporate income tax amounting to Rp8,459,784. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article - 21 (WHT-21), Income Tax Article - 23 (WHT-23), Income Tax Article - 26 (WHT-26) and Income Tax Article - 4(2) (WHT-4(2)) amounting to Rp2,045,412, Rp32,228, Rp64,955, Rp469,838 and Rp19,765, respectively.

The refund of overpayment CIT was received by the Company after compensated with tax underpayment of VAT and WHT-21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp4,115,328 in the same year.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan, PPN, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sebesar Rp1.712.258, Rp2.045.412, Rp64.955 dan Rp469.837. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan mengakuinya sebagai tagihan pajak pada akun pajak penghasilan badan dibayar di muka - tidak lancar dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21 dan PPh 4(2) dan mencatat sebagai beban lain-lain dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan, PPN, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp1.712.258, Rp2.045.412, Rp64.955 dan Rp469.837 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Kantor Pajak menerima sebagian dari keberatan tersebut untuk PPN and PPh 23, masing-masing sebesar Rp836.608 dan Rp19.685, dan menolak keberatan untuk PPh badan dan PPh 26. Perusahaan menerima hasil keberatan tersebut untuk PPh 23 dan PPh 26 dan menghapus nilai sisanya masing-masing sebesar Rp45.269 dan Rp469.837, yang dicatat sebagai bagian dari biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak untuk PPN and PPh 23, masing-masing sebesar Rp836.608 dan Rp19.685.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2018 (continued)

The Company disagreed with the tax assessment of CIT, VAT, WHT-23 and WHT-26 in the amount of Rp1,712,258 Rp2,045,412, Rp64,955 and Rp469,837, respectively, and was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized its claim for tax refund in the account prepaid corporate income tax - non-current in the statement of financial position as of December 31, 2020.

The Company agreed with the tax assessment of WHT 21 and WHT 4(2) and recorded such payment as other expenses in the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

On November 6, 2020, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT, VAT, WHT 23 and WHT 26 in the amount of Rp1,712,258, Rp2,045,412, Rp64,955 and Rp469,837, respectively, to the tax office.

On October 11, 2021, the tax office partially accepted the objection for VAT and WHT 23, amounting to Rp836,608 and Rp19,685, respectively, and rejected objection for CIT and WHT 26. The Company accepted the objection result for WHT 23 and WHT 26 and wrote off the remaining balance, amounting to Rp45,269 and Rp469,837, respectively, which was recorded as part of other expense in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 6, 2022, the Company has received the refund from Tax Office for VAT and WHT 23, amounting to Rp836,608 and Rp19,685, respectively.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.278.281 dan Rp1.125.057 dan menghapus nilai sisanya untuk PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp433.978 dan Rp80.298, yang dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapus sebagian nilai PPh badan dan PPN masing-masing sebesar Rp687.110 dan Rp562.528, yang dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Kantor Pajak menerima sebagian dari banding tersebut untuk PPh Badan dan PPN, masing-masing sebesar Rp797.970 dan Rp838.542. Perusahaan menerima hasil banding tersebut dan selisihnya telah dicatat sebagai bagian dari biaya pajak penghasilan badan dan biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun 2023.

Tahun pajak 2021

Pajak penghasilan badan tahun 2021 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp6.497.547 pada tanggal 3 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2021. Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.497.547. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menerima pembayaran kelebihan pajak. Manajemen memperkirakan proses menerima pembayaran kelebihan pajak pada Desember 2023.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2018 (continued)

On January 7, 2022, the Company had submitted a tax appeal letter to the Tax Court for CIT and VAT in the amount of Rp1,278,281 and Rp1,125,057, respectively, and wrote off the remaining balance for CIT and VAT, amounting to Rp433,978 and Rp80,298, respectively, which was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company wrote off a portion of CIT and VAT, amounting to Rp687,110 and Rp562,528, respectively, which was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 17, 2023, the tax office partially accepted the appeal for CIT and VAT, amounting to Rp797,970 and Rp838,542, respectively. The Company accepted the appeal result and the difference was recorded as part of corporate income tax expense and other expense, respectively, in the 2023 interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2021

The 2021 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp6,497,547 on October 3, 2022.

On January 10, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2021. On November 1, 2023, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp6,497,547. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the Company not yet receive the refund of overpayment. The management expects process of receive the refund of overpayment in December 2023.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pembetulan untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kenaikan rugi fiskal tahun pajak 2022 dari Rp37.059.471 menjadi Rp46.076.782.

Pajak penghasilan badan tahun 2022 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp22.774.992 pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2022. Manajemen memperkirakan proses tersebut akan selesai dan menerima pembayaran kelebihan pajak pada akhir tahun 2024.

**18. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 7 Juli 2023 dan 21 Juli 2022, telah diputuskan tidak ada pembagian dividen final, masing-masing untuk tahun finansial 2022 dan 2021.

**19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Juli 2023 dan 21 Juli 2022, telah diputuskan tidak ada tambahan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, masing-masing untuk tahun finansial 2022 dan 2021.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2022

On April 30, 2023, the Company submitted the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for the fiscal year 2022. On August 30, 2023, the Company submitted the revision of SPT for the fiscal year 2022 and resulted increasing of the fiscal loss for the fiscal year 2022 from Rp37,059,471 to Rp46,076,782.

The 2022 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp22,774,992 on April 30, 2023.

On October 26, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2022. The management expects the process to be completed and to receive the refund of overpayment at the end of 2024.

**18. DIVIDENDS**

In its Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on July 7, 2023 and July 21, 2022, resolutions were made in which there are no payments of final dividend for the 2022 and the 2021 financial years, respectively.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Corporate Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of the companies' subscribed and paid-up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.

In the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on July 7, 2023 and July 21, 2022, resolutions were made in which there were no additional appropriations of retained earnings for financial years 2022 and 2021, respectively.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Entitas induk/ <i>Parent company</i>	1.	Bafin (Nederland) B.V.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> .
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ <i>Entity under common control of ultimate parent</i>	2.	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi/ <i>Sales of finished goods, purchase of raw materials and finished goods</i> .
	3.	Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	4.	Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	5.	Bata Industrial Europe Netherland	Penjualan dan pembelian barang jadi/ <i>Sales and purchase of finished goods</i> .
	6.	Global Footwear Service Pte. Ltd.	Imbalan jasa teknik dan konsultasi/ <i>Technical and advisory service fees</i> .
	7.	Bata Brands S.a.r.l.	Imbalan lisensi merek dagang dan penggantian biaya pengembangan IT/ <i>Trademark license fees and reimbursement of IT development costs</i> .
	8.	Bata Shoe Company (Bangladesh) Limited	Biaya penggantian / <i>Reimbursement expenses</i> .
	9.	Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	10.	Bata Shoe Company (Uganda) Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> .
	11.	Bata Primavera Sdn. Bhd.	Biaya pengembangan IT/ <i>IT development costs</i> .
	12.	Bata Pakistan Limited	Biaya penggantian / <i>Reimbursement expenses</i> .
	13.	Bata Centre s.r.o	Asuransi Proteksi Siber/ <i>Cyber Security Insurance</i>



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade receivables - related parties:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Global Footwear Service Pte. Ltd.	USD 229.773	3.528.901	-	-
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 59.023	906.486	USD 124.193	1.933.431
Bata Industrial Europe Netherland	USD 7.241	111.204	USD 86.985	1.354.184
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000)				
/ Others (each below Rp1,000,000)	USD 120.692	1.853.615	USD 25.226	392.724
<b>Total</b>		<b>6.400.206</b>		<b>3.680.339</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>		<b>0,93%</b>		<b>0,51%</b>

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.481.303	2.714.689	Neither overdue nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Overdue but not impaired:
1-30 hari	402.632	81.315	1-30 days
31-60 hari	2.871.594	-	31-60 days
61-90 hari	210.423	10.906	61-90 days
91-180 hari	905.043	455.974	91-180 days
181-365 hari	463.509	233.905	181-365 days
Lebih dari 365 hari	65.702	183.550	Over 365 days
<b>Total</b>	<b>6.400.206</b>	<b>3.680.339</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan hasil penelaahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peningkatan signifikan pada risiko kredit sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on the results of review of provision for expected credit losses, the management believes that there is no significant increase in credit risk, therefore, no provision for expected credit lossess is necessary.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

Trade payables - related parties:

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd	USD 4.280.324	65.738.017	USD 3.157.009	49.148.316
	-	-	SGD 73.910	857.881
Bata Brands S.a.r.l.	USD 3.983.976	61.186.651	USD 2.465.080	38.376.367
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	30.415.625	-	23.162.215
	SGD 3.121	35.110	SGD 946	10.986
	-	-	USD 1.282	19.961
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) /Others (each below Rp1,000,000)	USD 19.199	294.858	USD 39.883	620.896
	-	-	EURO 11.467	191.051
<b>Total</b>		<b>157.670.261</b>		<b>112.387.673</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities</b>		<b>36,57%</b>		<b>27,80%</b>

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

30 September 2023 (tidak diaudit)	September 30, 2023 (unaudited)			
0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
50.374.920	9.579.340	4.233.200	93.482.801	157.670.261
<b>31 Desember 2022</b>	<b>December 31, 2022</b>			
0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
47.405.039	12.944.204	4.464.430	47.574.000	112.387.673

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

Sales - related parties:

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)		Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 108.316	1.634.820	USD 104.035	1.555.537
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD 50.680	759.588	USD 75.238	1.124.959
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar - rupiah penuh)/Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)	USD 73.257	1.105.841	USD 95.792	1.432.289
<b>Total</b>		<b>3.500.249</b>		<b>4.112.785</b>
<b>Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</b>		<b>0,72%</b>		<b>0,84%</b>

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

Purchases - related parties:

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)		Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD 7.119.807	107.994.003	USD 6.347.673	94.910.399
<b>Total</b>		<b>107.994.003</b>		<b>94.910.399</b>
<b>Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases</b>		<b>39,26%</b>		<b>29,25%</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp7.537.927 (30 September 2022: Rp7.825.615) (Catatan 24).

Persentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usaha sampai dengan tanggal 30 September 2023 adalah 3,08% (30 September 2022: 3,29%).

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pembaharuan dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode 1 Juli 2018 hingga 31 Desember 2028, yang mensyaratkan pembayaran jasa sebesar 3,4% dari total penjualan bersih dikurangi dengan nilai sebesar 2% dari penjualan bersih barang bermerek pihak ketiga dan sebesar 0,6% dari penjualan bersih.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp20.826.538 (30 September 2022: Rp20.937.592) (Catatan 24). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah 8,51% (30 September 2022: 9,16%).

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory service fees to the Company. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay a net fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. During nine-month period ended September 30, 2023, the technical and advisory service fees expense amounted to Rp7,537,927 (September 30, 2022: Rp7,825,615) (Note 24).

Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses up to September 30, 2023 was 3.08% (September 30, 2022: 3.29%).

At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a *Trademark License Agreement* ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten-year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales after deduction of applicable withholding taxes.

On July 1, 2018, the Company entered into a renewal of the Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between July 1, 2018 through December 31, 2028, whereas the Agreement requires payment of a fee of 3.4% of net sales less 2% of net sales of branded third parties, and 0.6% of net sales.

During the nine-month period ended September 30, 2023, the trademark license fees expense amounted to Rp20,826,538 (September 30, 2022: Rp20,937,592) (Note 24). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses during nine-month period ended September 30, 2023 was 8.51% (September 30, 2022: 9.16%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bata Brands S.a.r.l untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2027, dimana Perusahaan setuju untuk mengganti atau membayar biaya kepada Bata Brands S.a.r.l berdasarkan tagihan pihak ketiga yang timbul dalam pengadaan sistem Teknologi Informasi tertentu sebanding dengan penggunaan. Tidak ada komitmen tahunan atau komitmen minimum lainnya yang disepakati, dan setiap penggantian dan tagihan akan disetujui oleh Perusahaan. Manajemen berpendapat transaksi ini tujuannya untuk mendukung pengembangan usaha Grup.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, beban terkait penggantian biaya IT adalah sebesar Rp4.272.712 (30 September 2022: Rp2.673.534). Persentase beban terkait penggantian biaya IT dengan total beban usaha selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah 1,83% (30 September 2022: 1,17%).

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

On January 1, 2022, the Company entered into an Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between January 1, 2022 through December 31, 2027, whereas the Company agreed to reimburse or pay fees to Bata Brands S.a.r.l. based on third party invoices incurred in procurement of Information Technology systems specific in proportion to usage. There is no annual or other minimum commitment agreed, and each reimbursement and invoice will be approved by the Company. The management is on the opinion that the purpose of this transaction is to support the Group's business development.

During the nine-month period ended September 30, 2023, the IT reimbursement fees expense amounted to Rp4,272,712 (September 30, 2022: Rp2,673,534). Percentage of IT reimbursement fees expense to the total operating expenses during nine-month period ended September 30, 2023 was 1.83% (September 30, 2022: 1.17%).

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham/ <u>Shareholders</u>	Persentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>		Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Number of shares issued and fully paid</u>		Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Amount of issued and fully paid share capital</u>	
	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit) <u>Sep 30, 2023</u> <u>(Unaudited)</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit) <u>Sep 30, 2023</u> <u>(Unaudited)</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>	30 Sep 2023 (Tidak Diaudit) <u>Sep 30, 2023</u> <u>(Unaudited)</u>	31 Des 2022/ <u>Dec 31, 2022</u>
	Bafin (Nederland) B.V.	82,01	82,01	1.066.187.400	1.066.187.400	10.661.874
Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ <i>General public and corporate bodies (below 5%)</i>	17,99	17,99	233.812.600	233.812.600	2.338.126	2.338.126
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>13.000.000</b>	<b>13.000.000</b>

Tidak ada saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Grup pada tanggal pelaporan.

There was no share owned by the Group's commissioners and directors at the reporting date.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (Catatan 19).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. PENJUALAN NETO**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
	Jumlah/Amount	%
Domestik		
Pihak ketiga	484.976.669	99,3%
Ekspor		
Pihak-pihak berelasi	3.500.249	0,7%
	<b>488.476.918</b>	<b>100,0</b>

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements have been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 19).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**22. NET SALES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)		
	Jumlah/Amount	%	
			Domestic
	486.465.933	99,2	Third parties
			Export
	4.112.785	0,8	Related parties
	<b>490.578.718</b>	<b>100,0</b>	

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)</i>
Bahan baku yang digunakan:	
Persediaan awal, 1 Januari	4.279.516
Pembelian selama periode berjalan	40.219.548
Tersedia untuk digunakan	44.499.064
Dikurangi: persediaan akhir, 30 September	(8.093.210)
Bahan baku yang digunakan	36.405.854
Tenaga kerja	7.281.907
Overheads	9.784.026
Total beban produksi	53.471.787
Ditambah: barang dalam proses produksi awal, 1 Januari	11.035.828
Dikurangi: barang dalam proses produksi akhir, 30 September	(3.087.477)
Beban pokok produksi	61.420.138
Ditambah: barang jadi awal, 1 Januari	274.135.504
Pembelian selama periode berjalan	234.826.488
Barang jadi tersedia untuk dijual	570.382.130
Dikurangi: barang jadi akhir, 30 September	(273.541.795)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>296.840.335</b>

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)</i>
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. (2023: 22%; 2022: 19%)	107.994.003

**23. COST OF SALES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)</i>	
	5.690.429	<i>Raw materials consumed:</i>
	65.479.729	<i>Beginning inventory, January 1</i>
		<i>Purchases during the period</i>
	71.170.158	<i>Available for consumption</i>
	(5.102.425)	<i>Less: ending inventory, September 30</i>
	66.067.733	<i>Raw materials consumed</i>
	8.353.398	<i>Direct labor</i>
	10.250.212	<i>Overheads</i>
	84.671.343	<i>Total production costs</i>
	7.529.433	<i>Add: beginning work in process, January 1</i>
	92.200.776	<i>Less: ending work in process, September 30</i>
	82.625.384	<i>Cost of goods manufactured</i>
	200.252.685	<i>Add: beginning finished goods, January 1</i>
	259.043.604	<i>Purchases during the period</i>
	541.921.673	<i>Finished goods available for sale</i>
	(258.435.159)	<i>Less: ending finished goods, September 30</i>
	<b>283.486.514</b>	<b><i>Cost of sales</i></b>

*Purchase from individual vendors representing more than 10% of total sales during the year is as follows:*

*Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.  
(2023: 22%; 2022: 19%)*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit) <i>Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)</i>	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit) <i>Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)</i>
<b>Beban penjualan dan pemasaran</b>		
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	50.661.861	50.936.521
Gaji dan upah	19.913.698	22.130.350
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	17.678.781	18.607.639
Biaya Pelayanan	15.341.478	16.162.798
Iklan	13.354.726	14.299.896
Komisi penjualan pihak ketiga	8.379.226	4.911.016
Komisi kuasa toko	7.040.844	7.386.363
Listrik	4.936.173	4.627.186
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	4.314.947	3.110.306
Pengapalan dan pengangkutan	3.868.926	3.432.113
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban imbalan kerja	3.680.370	6.412.644
Beban sewa variabel (Catatan 11)	3.514.166	4.250.289
Beban bank	1.979.424	1.715.214
Pos, telepon dan komunikasi	1.358.097	1.380.015
Lembur, bonus dan penghargaan	1.088.378	1.154.581
Perbaikan dan pemeliharaan	406.985	999.907
Penurunan nilai (Catatan 9 dan 11)	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	1.327.704	2.870.151
	<b>158.845.784</b>	<b>164.386.989</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Imbalan lisensi merek dagang (Catatan 20)	20.826.538	20.937.592
Gaji dan upah	13.677.147	12.501.649
Biaya Informasi Teknologi	9.614.735	3.146.028
Imbalan jasa teknik dan konsultasi (Catatan 20)	7.537.927	7.825.615
Imbalan jasa professional	6.074.996	2.135.778
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja	3.754.929	4.458.167
Beban perjalanan	3.332.195	3.559.097
Premi asuransi	2.583.630	1.745.039
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.757.089	1.768.911
Pos, telepon dan komunikasi	1.756.141	1.759.580
Listrik	884.891	610.546
Biaya rekrutmen	763.745	530.618
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 11)	700.168	1.274.730
Pajak bumi dan bangunan	584.064	611.475
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	1.084.831	1.246.072
	<b>74.933.026</b>	<b>64.110.897</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit) <i>Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)</i>
<b>Selling and marketing expenses</b>
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Salaries and wages
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Service Charge
Advertising
Third party sales commissions
Retail dealers commissions
Electricity
Intangible asset amortization (Note 10)
Freight and packing materials
Health, social contributions and employee benefits
Variable lease expense (Note 11)
Bank charges
Postage, telephone and communications
Overtime, bonuses and awards
Repairs and maintenance
Impairment (Notes 9 and 11)
Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)
<b>General and administration expenses</b>
Trademark license fees (Note 20)
Salaries and wages
Information Technology fees
Technical and advisory service fees (Note 20)
Professional fees
Health, social contributions and employee benefits
Travel
Insurance premiums
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Postage, telephone and communications
Electricity
Recruitment fees
Expenses relating to short-term leases (Note 11)
Property tax
Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN KEUANGAN**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	4.808.108
Beban bunga atas pinjaman jangka pendek	5.085.177
<b>Total</b>	<b>9.893.285</b>

**25. FINANCE EXPENSES**

	Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2022 (Unaudited)</i>	
	3.901.480	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 11)</i>
	552.680	<i>Interest expense on short-term loans</i>
<b>Total</b>	<b>4.454.160</b>	<b>Total</b>

**26. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 30 September 2023 sebesar Rp1.694.979 (31 Desember 2022: RpNihil).

b. Transaksi derivatif

Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi foreign exchange dari Standard Chartered Bank. Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
28 Juli 2023/ <i>July 28, 2023</i>	30 Oktober 2023/ <i>October 30, 2023</i>	US\$ 627.066	Rp 9.503.190
28 Juli 2023/ <i>July 28, 2023</i>	30 November 2023/ <i>November 30, 2023</i>	US\$ 600.815	Rp 9.114.971
28 Juli 2023/ <i>July 28, 2023</i>	28 Desember 2023/ <i>December 28, 2023</i>	US\$ 420.803	Rp 6.389.899

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Capital expenditures

Commitments for future capital expenditures as at September 30, 2023 amounted to Rp1,694,979 (December 31, 2022: RpNil).

b. Derivative transaction

The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank. In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities in foreign currencies that are recorded as part of interim consolidated statement of financial position. The following foreign currency - denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

**30 September 2023 - tidak diaudit (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/  
September 30, 2023 - unaudited (foreign currencies in full amount)**

	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>
Kas dan bank	44.026	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	416.729	-	-	Trade receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>				<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(446.412)	(30.437)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(8.283.499)	-	(3.121)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(8.269.156)</b>	<b>(30.437)</b>	<b>(3.121)</b>	<b>Net liabilities</b>

**30 September 2023 - tidak diaudit (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
September 30, 2023 - unaudited (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>
Kas dan bank	676.920	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	6.400.206	-	-	Trade receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>				<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(6.834.883)	(473.491)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(127.219.526)	-	(35.110)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(126.977.283)</b>	<b>(473.491)</b>	<b>(35.110)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The Group has assets and liabilities in foreign currencies that are recorded as part of interim consolidated statement of financial position. The following foreign currency - denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2023 and December 31, 2022: (continued)

**31 Desember 2022 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2022 (foreign currencies in full amount)**

	USD	EUR	SGD	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	14.207	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	236.403	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(862.305)	(374.985)	(15.589)	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(7.149.480)	(11.467)	(74.856)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(7.761.175)</b>	<b>(386.452)</b>	<b>(90.445)</b>	<b>Net liabilities</b>

**31 Desember 2022 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2022 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	Rp	Rp	Rp	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	209.290	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	3.680.339	-	-	Trade receivables – related parties
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha – pihak ketiga	(13.423.929)	(6.247.671)	(180.939)	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(88.165.540)	(191.050)	(868.867)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(97.699.840)</b>	<b>(6.438.721)</b>	<b>(1.049.806)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Usaha

Kegiatan Grup dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari eceran, perdagangan elektronik, industri dan ekspor – pihak berelasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**28. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Operation", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

Business Segment

The Group classifies its activities into business divisions consisting of retail, e-commerce, industrial and export – related parties.

Information about the Group's business segment is as follows:

30 September 2023 (Tidak Diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)						
	Eceran/ Retail	Industri/ Industrial	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Ekspor - pihak berelasi/ Export - related parties	Lainnya/ Others	Total/ Total
<u>Pendapatan</u>						
Penjualan neto	430.111.545	-	52.216.655	3.500.250	2.648.469	488.476.918
<u>Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan</u>						
Hasil segmen						191.636.583
Penjualan dan pemasaran						(158.845.784)
Umum dan administrasi						(74.933.026)
Kerugian pelepasan asset tetap - neto						(30.247)
Pendapatan usaha lainnya - neto						(346.844)
<b>Rugi usaha</b>						<b>(42.519.318)</b>
Pendapatan keuangan						96.798
Pajak final atas pendapatan keuangan						(19.359)
Beban keuangan						(9.893.285)
<b>Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan</b>						<b>(52.335.164)</b>
Manfaat pajak penghasilan badan						(28.318.709)
<b>Rugi periode berjalan</b>						<b>(80.653.873)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti						(868.968)
Pajak penghasilan terkait						(1.527.606)
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak						(2.396.574)
<b>Total rugi komprehensif lain periode berjalan</b>						<b>(83.050.447)</b>
<u>Aset dan liabilitas</u>						
Aset yang tidak dapat dialokasikan						681.779.567
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						445.062.386
<u>Informasi segmen lainnya</u>						
Pengeluaran modal						1.694.979
Penyusutan						21.185.359

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information about the Group's business segment is as follows: (continued)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/September 30, 2022 (Unaudited)						
	Eceran/ Retail	Industri/ Industrial	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Ekspor - pihak berelasi/ Export - related parties	Lainnya/ Others	Total/ Total	
<u>Pendapatan</u>							<u>Revenue</u>
Penjualan neto	451.476.157	4.383.103	34.719.458	-	-	490.578.718	Net sales
<u>Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan</u>							<u>Unallocated income (expense)</u>
Hasil segmen						207.092.204	Segment income
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi						(164.386.989)	Selling and marketing
Perubahan pembayaran Sewa yang timbul dari konsesi sewa terkait Covid-19						(64.110.897)	General and administrative
Kerugian pelepasan asset tetap - neto						2.572.521	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Beban usaha lainnya - neto						(210.721)	Loss on disposal of fixed assets - net
						93.279	Other operating expense - net
<b>Rugi usaha</b>						<b>(18.950.603)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan keuangan						53.090	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan						(10.618)	Final tax of finance income
Beban keuangan						(4.454.160)	Finance expense
<b>Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan</b>						<b>(23.362.291)</b>	<b>Loss before corporate income tax benefit</b>
Manfaat pajak penghasilan Badan						2.923.940	Corporate income tax benefit
<b>Rugi periode berjalan</b>						<b>(20.438.351)</b>	<b>Loss for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Other comprehensive income</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait						(480.164)	Re-measurement on defined benefit obligations
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak						105.636	Related income tax
						(374.528)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
<b>Total rugi komprehensif lain periode berjalan</b>						<b>(20.812.879)</b>	<b>Total other comprehensive loss for the period</b>
<u>Aset dan liabilitas</u>							<u>Assets and liabilities</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						742.430.699	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						336.318.085	Unallocated liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>							<u>Other segment information</u>
Pengeluaran modal						13.326.677	Capital expenditure
Penyusutan						21.763.646	Depreciation

Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir 30 September 2023, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 1% (30 September 2022: 1%) dari keseluruhan penjualan; 100% (30 September 2022: 100%) penjualan ekspor tersebut merupakan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the year ended September 30, 2023 were 1% (30 September 2022: 1%) of total sales; 100% (30 September 2022: 100%) of such export sales represent sales to related parties' companies.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)</u>	<u>(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / (Increase)/Decrease in Loss Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>30 September 2023</u>			<u>September 30, 2023</u>
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp635.029)/Rp635.029	Floating interest rate
<u>30 September 2022</u>			<u>September 30, 2022</u>
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp100.325)/Rp100.325	Floating interest rate

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at floating rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**Foreign currency risk**

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah dan tanpa mempertimbangkan transaksi derivative yang berlaku pada setiap tanggal pelaporan, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>
<u>30 September 2023</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)
<u>30 September 2022</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant and without considering the effect of the outstanding derivative transactions as of reporting date sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

<u>(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / (Increase)/Decrease in Loss Before Tax</u>	<u>Variable</u>
	<u>September 30, 2023</u>
(Rp12.753.200)/ Rp12.753.200	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
	<u>September 30, 2022</u>
(Rp8.389.137)/ Rp8.389.137	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**Credit risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash on hand and in banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang 38,08% pada tanggal 30 September 2023 (58,62% pada tanggal 31 Desember 2022) ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Trade Receivables (continued)

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms 30 days from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank which 38.08% is placed at one bank as of September 30, 2023 (58.62% as of December 31, 2022). The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.



**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

<b>30 September 2023 (tidak diaudit)/September 30, 2023 (unaudited)</b>						
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Pokok pinjaman	95.100.000	95.100.000	95.100.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	441.838	441.838	441.838	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	212.331.655	212.331.655	212.331.655	-	-	Trade payables
Beban akrual	13.133.868	13.133.868	13.133.868	-	-	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.779.352	1.779.352	1.779.352	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	34.529.341	46.842.867	19.028.483	17.850.019	9.964.365	Lease liabilities
Uang jaminan dari penyalur	36.206.624	36.206.624	36.206.624	-	-	Guarantee deposits from distributors
	<b>393.522.678</b>	<b>405.836.204</b>	<b>378.021.820</b>	<b>17.850.019</b>	<b>9.964.365</b>	

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Pokok pinjaman	62.300.000	62.300.000	62.300.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	563.459	563.459	563.459	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	211.501.910	211.501.910	211.501.910	-	-	Trade payables
Beban akrual	12.743.057	12.743.057	12.743.057	-	-	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.762.679	2.762.679	2.762.679	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	54.408.300	61.818.133	31.331.158	18.487.682	11.999.293	Lease liabilities
Uang jaminan dari penyalur	37.987.948	37.987.948	37.987.948	-	-	Guarantee deposits from distributors
	<b>382.267.353</b>	<b>389.677.186</b>	<b>359.190.211</b>	<b>18.487.682</b>	<b>11.999.293</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities

30 September 2023 (Tidak diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)						
	1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Konsesi sewa/ Rent concessions	Beban bunga/ Interest expenses	30 September/ September 30
Pinjaman jangka pendek	62.300.000	-	32.800.000	-	-	95.100.000
Liabilitas sewa	54.408.300	41.359.168	(66.046.235)	-	4.808.108	34.529.341
<b>Total</b>	<b>116.708.300</b>	<b>41.359.168</b>	<b>(33.246.235)</b>	<b>-</b>	<b>4.808.108</b>	<b>129.629.341</b>
30 September 2022/30 September, 2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Konsesi sewa/ Rent concessions	Beban bunga/ Interest expenses	30 September/ September 30
Pinjaman jangka pendek	12.000.000	-	20.500.000	-	-	32.500.000
Liabilitas sewa	32.532.715	50.003.303	(33.597.307)	(3.916.566)	3.901.480	48.923.625
<b>Total</b>	<b>44.532.715</b>	<b>50.003.303</b>	<b>(13.097.307)</b>	<b>(3.916.566)</b>	<b>3.901.480</b>	<b>81.423.625</b>

Short-term loans  
Lease liabilities

Short-term loans  
Lease liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**30. TRANSAKSI NON KAS**

**30. NON-CASH TRANSACTIONS**

	30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)	30 September 2022 (Tidak diaudit)/ September 30, 2022/ (Unaudited)	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	6.338.189	Addition of fixed assets through trade payables
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	41.359.168	50.003.303	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables, other current assets, short-term loans, trade payables, accrued liabilities, and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**33. KONDISI BISNIS**

Kegiatan operasional Grup dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pasar dalam negeri pasca pandemi Covid-19 dan ketatnya persaingan di pasar alas kaki.

Seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Grup menderita rugi tahun berjalan sebesar Rp80,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang berdampak pada nilai liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancarnya sebesar Rp30,5 miliar pada tanggal tersebut. Kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuannya untuk mengelola modal kerja yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, untuk memperoleh pembiayaan tambahan yang mungkin diperlukan, dan untuk dapat mencapai operasi yang sukses untuk membuat keuntungan pada Grup.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**33. BUSINESS CONDITION**

The operation activities of the Group have been affected by weakening of domestic market demand following the Covid-19 pandemic and intense competition in the footwear market.

As shown in the interim consolidated financial statements, the Group incurred net loss amounting to Rp80.7 billion for nine-month period then ended September 30, 2023, which resulted in the value of current liabilities exceeded its current assets by Rp30.5 billion as of that date. The Group's ability to continue as a going concern is dependent upon its ability to manage its available working capital to be able to meet its maturing obligations on a timely basis, to obtain additional financing as may be required, and to be able to attain successful operations to make the Group profitable.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KONDISI BISNIS (LANJUTAN)**

Mengenai hal-hal ini, manajemen Grup berencana untuk:

1. Meremajakan toko agar lebih menarik dan meningkatkan lalu lintas pelanggan di semua gerai.
2. Memperkuat harga jual rata-rata melalui koleksi produk eksklusif dengan margin lebih tinggi.
3. Lebih efisien dalam mengelola biaya operasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Selanjutnya, Bata Brands S.a.r.l, menegaskan niatnya untuk tidak menuntut pembayaran kembali *Trademark Service Agreement* kepada perseroan dalam jangka waktu 12 bulan ke depan dan juga untuk memungkinkan Perusahaan melanjutkan kelangsungan usahanya selama setidaknya 12 bulan sejak tanggal 30 September 2023.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material pada tanggal 30 September 2023 yang dapat mengakibatkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perjanjian Kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB") diperbaharui melalui Perubahan atas Surat Fasilitas, dengan perubahan sebagai berikut:
  - a. Kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp140 milyar (Rupiah penuh) dengan jadwal pelunasan selama 6 bulan untuk setiap penarikan, dan
  - b. Fasilitas LC impor (dijamin dan tidak dijamin) masing-masing sebesar Rp50 milyar (Rupiah penuh) untuk penerbitan LC mencakup impor atas barang dengan korespondensi akseptasi untuk pelepasan barang yang dibeli secara berjangka.

**33. BUSINESS CONDITION (CONTINUED)**

Regarding these matters, the Group's management plans to:

1. Rejuvenate stores to make more inviting and increasing customers traffic in all stores.
2. Strengthening average selling price through exclusive collection of products with higher margin.
3. Be more efficient in managing operational cost

Management believes that the Group will be able to meet its obligations as and when they fall due. Furthermore, Bata Brands S.a.r.l, confirmed their intention to not demand repayment of *Trademarks Service Agreement* to the Company within the next 12 months and also to allow the Company to continue as going concern entity for a period at least 12 months from September 30, 2023.

Accordingly, management believes that there is not any existence of a material uncertainty as of 30 September 2023 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- On October 2, 2023, Credit Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") was amended through Amendment of Facility Letter, with revision as below:
  - a. Working capital for a maximum of Rp140 billion (full Rupiah amount) with a repayment schedule of six months for each drawdown,
  - b. Import LC facilities (secured and unsecured) for a maximum amount each of Rp50 billion (full Rupiah amount) for issuance of LC covering the import of goods with a corresponding acceptance covering release of goods purchased under usance.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2023 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(LANJUTAN)**

- Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.497.547. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menerima pembayaran kelebihan pajak. Manajemen memperkirakan proses menerima pembayaran kelebihan pajak pada Desember 2023.
- Berdasarkan draf Akta Notaris No. 01 tanggal 3 November 2023 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H. Mkn., pemegang saham Perusahaan mengambil keputusan yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2023. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

Rajeev Gopalakrishnan  
Shaibal Sinha  
Agus Nurudin

**Direksi:**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Anirban Asit Kumar Ghosh  
Ian Duncan Mcnab Cowe  
Ahmad Danial  
Hatta Tutuko  
Prima Andhika Irawati

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(CONTINUED)**

- On November 1, 2023, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp6,497,547. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the Company not yet receive the refund of overpayment. The management expects process of receive the refund of overpayment in December 2023.
- Based on draft Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2023 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H. Mkn., the shareholders of the Company ratified decision letter effective from the end date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 3, 2023. Based on the Shareholder Resolution, the following Boards of Directors and Commissioners effective from November 3, 2023, are formed:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Directors:**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director